

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor industri barang konsumsi periode tahun 2012-2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), pertumbuhan perusahaan (*Total Assets*) dan struktur modal terhadap kebijakan dividen (DPR). Sampel dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang variabel independen pada penelitian yang terdiri dari Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Perusahaan (*Total Assets*) dan Struktur Modal (DER) periode tahun 2012-2014 dan juga variabel dependen kebijakan dividen (DPR) periode tahun 2013-2015 yang keseluruhan berjumlah 39 perusahaan. Dimana penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu dalam pengambilan sampel sehingga diperoleh pada tahun 2012-2014 terdapat 39 perusahaan dan pada tahun 2013-2015 terdapat 39 perusahaan sebagai sampel pada penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS 16.0 pada tingkat signifikansi lima persen (0,05). Setelah dilakukan analisis baik secara deskriptif maupun secara statistik seperti pengujian normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam pengujian regresi linier berganda terdistribusi normal atau tidak, uji multikolinieritas yang berfungsi untuk menguji apakah mode regresi ditemukan

adanya korelasi antar variabel bebas, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model penelitian ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, dan uji autokorelasi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi, uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA), pertumbuhan perusahaan (*Total Assets*) dan struktur modal (DER) mempunyai model yang fit. Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Uji t dalam penelitian bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari profitabilitas (ROA), pertumbuhan perusahaan (*Total Assets*) dan struktur modal (DER) mempunyai pengaruh secara parsial (*individual*) terhadap variabel dependennya yaitu kebijakan dividen (DPR)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi penelitian selanjutnya apabila mengambil topik yang sama dengan penelitian ini,

5.1 Kesimpulan

Berikut hasil dari masing-masing pengujian :

- a. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian ini data terbebas dari bias dan dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dengan nilai signifikansinya *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar $0,714 > 0,05$.

- b. Berdasarkan hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen yang terdiri dari profitabilitas (ROA) , pertumbuhan perusahaan (*Total Assets*) yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* profitabilitas 0,957 , pertumbuhan perusahaan 0,932 dan struktur modal 0,897 yang mana semua variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* diatas 0,10 dan memiliki nilai VIF dibawah 10.
- c. Berdasarkan uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian untuk variabel independen yang terdiri dari pertumbuhan perusahaan (*Total Assets*) dan struktur modal (DER) tidak mengandung adanya heteroskedastisitas dengan nilai signifikansinya sebesar 0,304, 0,191 diatas 0,05 hal ini juga berlaku pada variabel profitabilitas (ROA) juga tidak mengandung adanya heteroskedastisitas karena mempunyai nilai signifikansi 0,304 diatas 0,05.
- d. Berdasarkan uji autokolerasi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang tidak terjadi autokolerasi dengan tingkat signifikansinya sebesar 0,317 yang berada diatas 0,05.
- e. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini model fit atau menggambarkan tingkat kesesuaian yang baik dari persamaan regresi profitabilitas (ROA), pertumbuhan perusahaan (*Total Assets*) dan struktur modal (DER) terhadap kebijakan dividen (DPR) karena nilai signifikansinya sebesar 0,006 yang kurang dari 0,05.
- f. Berdasarkan hasil analisis regresi (uji-t) yang menunjukkan bahwa :

1. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini ditunjukkan dengan hasil yang signifikan sebesar 0,304 dimana hasil signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ita Lapolusi (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang aktual basis, profitabilitas tidak dipertimbangkan oleh manajemen badan usaha dalam pembayaran besarnya dividen kas, sehingga para pemegang saham tidak terlalu penting untuk mempertimbangkan besarnya dividen kas yang akan dibayarkan oleh badan usaha.
2. Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini ditunjukkan dengan signifikansinya sebesar 0,191 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ita Lapolusi (2013) mengungkapkan bahwa pertumbuhan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hal ini disebabkan karena badan usaha yang pertumbuhannya tinggi akan lebih memilih untuk berinvestasi dibandingkan dengan membagikan dividen sehingga laba yang diperoleh badan usaha akan dialokasikan sebagai laba ditahan untuk membiayai investasi yang berguna bagi pertumbuhan badan usaha di masa yang akan datang. Hal ini akan mempengaruhi jumlah laba yang akan dibagikan sebagai dividen menjadi lebih kecil.

3. Hasil pengujian hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen bahwa semakin banyak hutang maka semakin besar dana yang harus disediakan untuk melunasi pokok hutang beserta bunganya sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut adalah :

1. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi jadi sampel hanya sedikit.
2. Ada beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsim yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang sesuai dengan yang dibutuhkan penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian, maka dapat diajukan saran untuk peneliti mendatang, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel-variabel lain yang kemungkinan mempunyai pengaruh terhadap kebijakan dividen. Misalnya : Likuiditas, Ukuran Perusahaan.

2. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang agar dapat memperjelas seberapa jauh pengaruh variabel terhadap kebijakan dividen.



DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Sri Dewi Ari. 2010. Manajemen Keuangan Lanjut. Edisi Pertama. Graha ilmu
- Brigham, Eugene f dan Joel F. Houston . 2006. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi kesepuluh. Buku satu . salemba empat. Jakarta
- Brigham&Houston. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 2 . edisi 11 . Jakarta : salemba 4
- Darminto. 2008 . Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, struktur modal dan struktur kepemilikan saham terhadap kebijakan dividen. Jurnal ilmu-ilmu social (*social sciences*) Vol 20- NO 2 Agustus 2008.
- Handono Mardiyanto (2009). Intisari Manajemen Keuangan : Teori, soal dan jawaban. Jakarta: Grasindo
- Imam Ghozali. 2011 .”Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19”. (edisi kelima). Semarang : UNDP
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Komang Ayu Novita Sari, Luh Komang Sudjarni. 2015. “ Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI”. E- jurnal manajemen Unud , vol 4, No. 10 , 2015:3346-3374.
- Pujiati. 2015. “ Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada sektor industri barang konsumsi”. Jurnal nominal/ Volume IV Nomor 1/ tahun 2015.
- Pramastuti. 2007. “Analisis Kebijakan Dividen . Pengujian Dividend Signaling Theory dan Rent Extraction Hypotesis. Universitas Gajah Mada Dipublikasikan. Yogyakarta
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan. “ Teori dan aplikasi”. Yogyakarta : Penerbit BDFE. Yogyakarta
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&B. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&B. Bandung. Alfabeta

Van Horne. James C, Dan M. Jhon Wachowicz. 2005. Prinsip-prinsip manajemen keuangan. Diterjemahkan oleh Aria Farahmita, Amanugraini, dan Taufik Hendrawan. Edisi kedua belas. PT salemba empat. Buku satu. Jakarta

Warsono. 2003 . Manajemen keuangan perusahaan. Edisi ketiga. Cetakan pertama. Bayumedia publishing. Malang.

<http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2012>

<http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2013>

<http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2014>

<http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/manufaktur-2015>

<http://www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/kapitalisasi-pasar-2012>

<http://www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/kapitalisasi-pasar-2013>

<http://www.sahamok.com/emiten/kapitalisasi-pasar/kapitalisasi-pasar-2014>

<http://www.sahamok.com/kapitalisasi-pasar-bei/kapitalisasi-pasar-2015>

<http://www.idx.co.id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.asp>

x